

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini akan dibahas beberapa hal yang berkaitan dengan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan ruang lingkup penelitian. Pembahasan hal-hal tersebut secara rinci dikemukakan berikut ini.

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka (Syah, 2006:1). Usaha sadar yang diwujudkan dengan membentuk lembaga-lembaga pendidikan untuk memfasilitasi dalam pengembangan potensi sumber daya siswa.

Saat ini masyarakat tidak lagi memandang pendidikan sebagai kebutuhan pelengkap saja akan tetapi pendidikan dipandang sebagai kebutuhan pokok setelah kebutuhan sandang, pangan, dan papan terpenuhi. Oleh sebab itu masyarakat berusaha untuk menyekolahkan anak-anaknya sampai jenjang yang setinggi-tingginya. Mulai dari sekolah dasar sampai ke perguruan tinggi. Masyarakat berharap dengan pendidikan yang tinggi akan diperoleh masa depan yang lebih baik, lebih dari sekedar terpenuhinya kebutuhan sandang, pangan, dan papan saja.

Pendidikan sebagai usaha yang disengaja dan terencana untuk membantu potensi dan kemampuan anak merupakan tanggung jawab orang tua, pemerintah, sekolah, dan masyarakat. Disini, lingkungan keluarga yaitu ayah dan ibu yang sebenarnya memiliki tanggung jawab dan berperan sebagai pendidik paling utama dari anak-anaknya, pemberi dukungan pertama untuk belajar di rumah, memperhatikan kebutuhan sekolah anak, menyediakan peralatan dan fasilitas pendidikan anak dan lain-lain. Namun menyadari bahwa orang tua tidak mungkin sanggup mendidik dengan segala ilmu pengetahuan yang diperlukan untuk bekal hidup anaknya, maka usaha pendidikan dalam keluarga perlu dibantu. Berkaitan dengan hal ini, dirasakan perlu adanya suatu lembaga yang membantu orang tua dalam usaha mendidik anak-anaknya.

Usaha untuk membantu pendidikan tersebut, diusahakan dengan membentuk suatu lembaga pendidikan. Pembentukan lembaga pendidikan (sekolah-sekolah), ada yang diusahakan oleh pemerintah dan ada juga yang diusahakan oleh swasta. Lembaga yang dibangun memiliki beberapa jenjang pendidikan yang terdiri dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), dan perguruan tinggi. Kegiatan-kegiatan di suatu lembaga pendidikan (sekolah) ditujukan untuk mendidik dan membekali anak dengan berbagai ilmu pengetahuan, sehingga dapat bermanfaat untuk masa depannya. Faktor guru, fasilitas sekolah, sarana dan prasarana yang memadai, sangat mendukung pendidikan anak di lingkungan sekolah.

SMP 01 Muhammadiyah Padang Ratu adalah salah satu lembaga pendidikan swasta yang didirikan pada tahun 1992 oleh Yayasan Muhammadiyah. Sekolah ini terletak di Jln. KH. Ahmad Dahlan No.2 Bandar Sari, Lampung Tengah. SMP 01

Muhammadiyah Padang Ratu berdiri di atas lahan seluas 3890 m^2 . Sekolah ini secara administratif berada di kampung Bandar Sari, kecamatan Padang Ratu yang secara umum masyarakatnya bekerja sebagai petani. SMP 01 Muhammadiyah Padang Ratu saat ini mempunyai jumlah murid 220 orang, dengan perincian kelas VII 73 siswa, kelas VIII 77 siswa, dan kelas IX 70 siswa. Setiap kelas terdiri dari kelas A dan B.

SMP 01 Muhammadiyah Padang Ratu memiliki visi menjadi sekolah unggul dalam prestasi yang berakhlak mulia. Oleh sebab itu pelajaran yang diberikan tidak hanya ilmu pengetahuan umum saja seperti sekolah lain, akan tetapi juga memberikan pendidikan akhlak dan pengetahuan islam yang lebih dibanding sekolah umum.

SMP 01 Muhammadiyah Padang Ratu memiliki 5 ruang belajar, kantor, ruang guru, ruang BK, perpustakaan, laboratorium komputer, mushola, ruang TU, dan 4 WC. Keadaan ini menunjukkan bahwa fasilitas yang dimiliki SMP 01 Muhammadiyah Padang Ratu belum begitu memadai untuk menciptakan lingkungan belajar yang baik. Hal ini akan berdampak pada hasil belajar yang diperoleh siswa-siswi SMP 01 Muhammadiyah Padang Ratu rendah, tidak mencapai hasil yang diharapkan.

Adapun hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII di SMP 01 Muhammadiyah Padang Ratu sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Belajar IPS Terpadu Berdasarkan Nilai Uji Semester pada Siswa Kelas VIII Semester Ganjil SMP 01 Muhammadiyah Padang Ratu Tahun ajaran 2010/2011.

No	Kelas	Nilai		Jumlah Siswa
		<60	>60	
1	VIII A	32	8	40
2	VIII B	31	6	37
Jumlah	Siswa	63	14	77
	%	81,82	18,18	100

Sumber: Guru mata pelajaran IPS Terpadu

Tabel 1 di atas menunjukkan hasil belajar IPS terpadu siswa kelas VIII secara umum masih tergolong sangat rendah. Dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 60 dapat dilihat dari 77 siswa yang memperoleh nilai di atas 60 hanya 14 siswa saja atau hanya 18,18% siswa mencapai KKM. Sedangkan 63 siswa lainnya memperoleh nilai dibawah 60 atau 81,82% siswa tidak mencapai KKM. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII di SMP 01 Muhammadiyah Padang Ratu masih sangat rendah. Seperti yang dikemukakan oleh Djamarah (2000:18), yaitu apabila materi yang diajarkan kurang dari 65% dikuasai oleh siswa maka presentasi keberhasilan siswa pada mata pelajaran tersebut tergolong rendah.

Tinggi rendahnya hasil belajar siswa yang menunjukkan tingkat keberhasilan belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik dari dalam maupun dari luar diri siswa. Rendahnya hasil belajar siswa SMP 01 Muhammadiyah Padang Ratu diduga dipengaruhi oleh faktor lingkungan belajar di sekolah, kedisiplinan belajar, dan perhatian orang tua. Slameto, (2003:54) berpendapat faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu.

Lingkungan belajar di sekolah merupakan salah satu faktor ekstern yang diduga ikut berperan dalam mempengaruhi hasil belajar siswa. Lingkungan belajar di sekolah yang baik akan membuat siswa terpengaruh untuk belajar dengan baik dan bersemangat. Menurut Hamalik (2003: 6) yang termasuk kedalam lingkungan belajar adalah "Semua hal yang berpengaruh dan bermakna bagi individu". Lingkungan belajar dalam kelas misalnya, yang meliputi antara lain unsur-unsur guru, fasilitas belajar, peralatan dan perlengkapan serta individu siswa lainnya.

Perhatian orang tua siswa kelas VIII SMP 01 Muhammadiyah Padang Ratu secara umum masih kurang. Hal ini berdasarkan wawancara kepada 8 siswa berkenaan dengan perhatian orang tua, dari 8 orang siswa yang diwawancarai hanya 2 orang yang selalu mendapat perhatian dalam belajar, yaitu orang tua memberikan bimbingan dan selalu memotivasi ketika anak mendapat masalah, mendengarkan keluhan-keluhannya dengan baik, sisanya sebanyak 6 siswa lagi mendapat perhatian yang kurang.

Uraian latar belakang masalah di atas menjelaskan bahwa lingkungan belajar di sekolah, kedisiplinan belajar siswa, dan persepsi siswa tentang perhatian orang tua mempunyai peranan dalam pendidikan dan pencapaian hasil belajar. Oleh sebab itu, maka penelitian ini mengambil judul "Pengaruh Lingkungan Belajar Di Sekolah, Kedisiplinan Belajar, dan Persepsi Siswa tentang Perhatian Orang Tua

terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP 01 Muhammadiyah Padang Ratu Semester Ganjil Tahun Ajaran 2010/2011”

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan yang ada dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut ini.

1. Kurangnya tanggung jawab bersama dari pihak sekolah, orang tua, dan masyarakat dalam membantu meningkatkan potensi dan kemampuan anak
2. Rendahnya hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP 01 Muhammadiyah Padang Ratu semester ganjil tahun ajaran 2010/2011
3. Rendah Minat belajar siswa kelas VIII SMP 01 Muhammadiyah Padang Ratu semester ganjil tahun ajaran 2010/2011.
4. Kurang kondusif Lingkungan belajar di sekolah SMP 01 Muhammadiyah Padang Ratu
5. Kurangnya sarana belajar di SMP 01 Muhammadiyah Padang Ratu
6. Rendahnya kedisiplinan belajar siswa kelas VIII SMP 01 Muhammadiyah Padang Ratu semester ganjil tahun ajaran 2010/2011
7. Masih rendah Perhatian orang tua siswa SMP 01 Muhammadiyah Padang Ratu kelas VIII terhadap pendidikan anaknya

C. Pembatasan Masalah

Masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini di batasi pada aspek lingkungan belajar di sekolah (X1), kedisiplinan belajar (X2), persepsi siswa tentang perhatian orang tua (X3) dan hasil belajar (Y)

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini.

1. Apakah ada pengaruh lingkungan belajar di sekolah terhadap hasil belajar IPS Terpadu pada siswa kelas VIII il SMP 01 Muhammadiyah Padang Ratu semester ganjil tahun ajaran 2010/2011?
2. Apakah ada pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP 01 Muhammadiyah Padang Ratu semester ganjil tahun ajaran 2010/2011?
3. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang perhatian orang tua terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP 01 Muhammadiyah Padang Ratu semester ganjil tahun ajaran 2010/2011?
4. Apakah ada pengaruh lingkungan belajar di sekolah, kedisiplinan belajar dan pengaruh persepsi siswa tentang perhatian orang tua terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP 01 Muhammadiyah Padang Ratu semester ganjil tahun ajaran 2010/2011?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut ini.

1. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar di sekolah terhadap hasil belajar IPS Terpadu pada siswa kelas VIII SMP 01 Muhammadiyah Padang Ratu semester ganjil tahun ajaran 2010/2011.

2. Untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP 01 Muhammadiyah Padang Ratu semester ganjil tahun ajaran 2010/2011.
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang perhatian orang tua terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP 01 Muhammadiyah Padang Ratu semester ganjil tahun ajaran 2010/2011.
4. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar di sekolah, kedisiplinan belajar dan pengaruh persepsi siswa tentang perhatian orang tua terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP 01 Muhammadiyah Padang Ratu semester ganjil tahun ajaran 2010/2011.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Input (masukan) serta gambaran kepada sekolah dan guru mengenai pengaruh disiplin dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar
2. Sumbangan kepada pihak sekolah agar memberikan fasilitas belajar dan sumber belajar yang memadai bagi siswa dalam proses belajar.
3. Masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan dunia pendidikan.
4. Kesadaran bagi guru agar membina dan membimbing disiplin belajar siswanya agar berkembang semaksimal mungkin.
5. Kesadaran bagi orangtua dalam memperhatikan fasilitas belajar anak, perhatian terhadap pendidikan anak, dan motivasi yang diberikan kepada anak di lingkungan keluarga

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini meliputi hal-hal sebagai berikut.

1. Objek penelitian

Ruang lingkup objek penelitian adalah lingkungan belajar di sekolah (X1), kedisiplinan belajar (X2) dan persepsi siswa tentang perhatian orang tua (X3) terhadap hasil belajar siswa (Y)

2. Subjek penelitian

Ruang lingkup subjek penelitian adalah siswa kelas VIII SMP 01 Muhammadiyah Padang Ratu tahun ajaran 2010/2011.

3. Tempat penelitian

Ruang lingkup tempat penelitian adalah SMP 01 Muhammadiyah Padang Ratu.

4. Waktu penelitian

Ruang lingkup waktu penelitian adalah pelaksanaan penelitian pada tahun ajaran 2010/2011.